

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa dalam pengoperasian trainer kontaktor magnet pada siswa kelas X mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi di dominasi oleh kategori sedang sebanyak 34 siswa dari 115 siswa dengan persentase 30%, lalu pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa dari 115 siswa dengan persentase 23%, kemudian pada kategori rendah sebanyak 27 siswa dari 115 siswa dengan persentase 23%, kemudian pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa dari 115 siswa dengan persentase 14% dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa dari 115 siswa dengan persentase 14%.
2. Keterampilan siswa pada proses kontrol motor induksi 1 fasa pada siswa kelas X Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi di dominasi oleh kategori sangat rendah sebanyak 35 siswa dari 115 siswa dengan persentase 30%, lalu pada kategori tinggi sebanyak 33 siswa dari 115 siswa dengan persentase 29%, kemudian pada kategori sedang sebanyak 33 siswa dari 115 siswa dengan persentase 29%, kemudian pada kategori rendah sebanyak 9 siswa dari 115 siswa dengan persentase 8% dan untuk kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa dari 115 siswa dengan persentase 4%.
3. Keterampilan siswa dalam menggunakan trainer kontaktor magnet mempunyai hubungan yang sangat lemah terhadap keterampilan siswa pada kontrol motor induksi 1 fasa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.198 menunjukkan bahwa adanya sebuah hubungan yang sangat lemah antara kedua variabel tersebut.
4. Keterampilan siswa dalam menggunakan trainer kontaktor magnet mempunyai pengaruh terhadap keterampilan siswa pada kontrol motor induksi 1 fasa dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,039% yang menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menggunakan trainer

kontaktor magnet memiliki pengaruh sekitar 3,9% terhadap keterampilan siswa pada kontrol motor induksi 1 fasa siswa kelas X Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi.

## 5.2 Implikasi

Dari pembahasan dan simpulan pada penelitian ini, sehingga terdapat implikasi yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan siswa dalam penggunaan trainer kontaktor magnet terbukti memiliki pengaruh terhadap keterampilan siswa pada kontrol motor induksi 1 fasa kelas X Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi. Dengan hal tersebut, diperlukan langkah peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan trainer kontaktor magnet agar lebih terampil dalam menggunakan trainer kontaktor magnet, misalnya guru sering memberikan dorongan serta dukungan terhadap peserta didik agar rajin dan bersemangat mengikuti pembelajaran, menerapkan model belajar yang bervariasi supaya peserta didik tidak jenuh dengan model belajar yang diterapkan, serta mewujudkan kondisi belajar yang nyaman bagi peserta didik supaya lebih fokus serta mudah memahami materi yang disampaikan.
2. Melihat bagaimana keterampilan siswa dalam menggunakan trainer kontaktor magnet memiliki pengaruh terhadap keterampilan siswa pada proses kontrol motor induksi 1 fasa. Hal ini menunjukkan bahwa jika keterampilan siswa dalam menggunakan trainer kontaktor magnet yang baik akan meningkatkan keterampilan siswa pada proses kontrol motor induksi 1 fasa, sedangkan apabila keterampilan siswa dalam menggunakan trainer kontaktor magnet kurang baik maka akan menurunkan keterampilan siswa pada proses kontrol motor induksi 1 fasa. Sehingga diperlukan cara yang sudah disampaikan sebelumnya untuk meningkatkan keterampilan siswa pada proses kontrol motor induksi 1 fasa.

### 5.3 Rekomendasi

Dengan pembahasan sebelumnya dan simpulan pada penelitian ini, terkandung rekomendasi yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan hanya satu yaitu keterampilan siswa dalam menggunakan trainer kontaktor magnet, dan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar, kerja tim, sosok guru, teman sebaya, lingkungan keluarga, model pembelajaran, metode pembelajaran, minat belajar, kecerdasan siswa dan lainlain yang dapat dibahas dalam melaksanakan penelitian.
2. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu sekolah yaitu SMK Negeri 2 Cimahi, maka hasil dari penelitian ini hanya digeneralisasi untuk sekolah yang mempunyai karakter yang serupa.